



LAPORAN PENGABDIAN

PRAKTEK PENYELENGGARAAN PENYEMBELIHAN HEWAN DAN PENANGANAN DAGING KURBAN DI KOTA PEKANBARU

TIM PENGABDI:

**ENDAH PURNAMASARI,
S.Pt.,M.Si.,
Ph. D**
Dr. ELFI RAHMADANI, S.P.,M.Si
RISKA DIAN OKTARI, S.Pt.,M.SI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktek Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan dan Penanganan Daging Kurban
2. Bidang : Pengabdian Kelompok
3. Tim Pengabdian
a. Ketua Pelaksana : Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D
b. Anggota : Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si
: Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc
4. Lokasi Kegiatan : Musholla Baitul Izzah Pekanbaru
5. Waktu Kegiatan : 7. Juni 2025

Mengetahui,
Dekan



Dr. Arsyadi Al., S.Pt, M.Agr.Sc

Pekanbaru, Juni 2025
Ketua Pelaksana


Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D NIP.
NIP. 19790406 200710 2 004

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyembelihan hewan kurban adalah ibadah yang memiliki dimensi spiritual, sosial, dan kesehatan masyarakat. Ibadah ini dilaksanakan untuk mengikuti syariat yang telah ditetapkan, antara lain menyangkut jenis dan usia hewan dengan waktu penyembelihan, dan teknik penyembelihan sesuai dengan kaidah QS. Al-Kautsar: QS. Al-Hajj: 34. Namun praktik penyembelihan belum sepenuhnya dilakukan Masyarakat Islam dengan sepenuhnya dengan mempertimbangkan kesehatan hewan, kebersihan lingkungan, dan keamanan pangan sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta turunannya. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan beberapa penelitian sebelumnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami tata cara penyembelihan sesuai syariat dan aturan teknis. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya **pengetahuan**, lemahnya **sikap**, serta terbatasnya **praktik baik (good practices)** dalam pelaksanaan kurban, terutama di tingkat lokal seperti di lingkungan masjid, komunitas RT/RW, atau pedesaan.

Pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat menjadi determinan penting dalam pelaksanaan penyembelihan kurban yang sesuai syariat dan standar operasional prosedur (SOP). Selama ini kesenjangan antara pengetahuan, sikap, dan praktik sering terjadi sehingga menyebabkan kurangnya kepatuhan dalam masyarakat yang secara keagamaan. Oleh karena itu, penting untuk mempraktikkan kegiatan ini ditengah masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris yang dapat digunakan dalam intervensi edukatif dan regulatif ke depan. Penyembelihan hewan kurban memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial dan spiritual umat Islam. Kegiatan ini juga tergantung pada akses informasi, latar belakang pendidikan, dan peran tokoh agama serta lembaga penyelenggara. Di sisi lain, meskipun seseorang mengetahui prosedur yang benar, belum tentu mereka memiliki sikap yang mendukung atau praktik yang konsisten. Kepatuhan masyarakat Ketika kegiatan penyembelihan dilakukan dengan benar akan menjadi indikator efektivitas pendidikan keagamaan ditengah masyarakat, regulasi pemerintah, serta peran kelembagaan masjid atau organisasi sosial Islam.

1.2. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta mahasiswa untuk mempraktekkan kegiatan penyembelihan hewan kurban sesuai syariat Islam dan standar Kesehatan serta mendorong terbentuknya kader juru sembelih halal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif seseorang terhadap suatu informasi melalui pengalaman, pendidikan, dan pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Dalam konteks penyembelihan hewan kurban, pengetahuan meliputi pemahaman tentang hukum syariat, ketentuan hewan yang sah untuk dikurbankan, waktu pelaksanaan, serta prosedur teknis penyembelihan sesuai standar kesehatan hewan. Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah domain kognitif yang berperan penting dalam membentuk perilaku manusia. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai suatu isu, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai.

Pengetahuan yang baik dapat membentuk dasar perilaku yang benar, meskipun belum tentu secara langsung memengaruhi tindakan tanpa adanya dukungan sikap dan lingkungan. Penelitian oleh Kurniawan & Sari (2018) menunjukkan masyarakat dengan pengetahuan tinggi tentang tata cara penyembelihan kurban cenderung memiliki tingkat kepatuhan lebih baik terhadap prosedur keagamaan dan teknis.

2. Sikap (Attitude)

Sikap adalah reaksi atau respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus, yang telah terbentuk berdasarkan pengalaman dan informasi (Azwar, 2010). Sikap dalam pelaksanaan penyembelihan kurban mencerminkan pandangan, komitmen, dan kecenderungan masyarakat terhadap pentingnya penyembelihan sesuai syariat dan standar. Sikap didefinisikan sebagai suatu evaluasi atau kecenderungan afektif yang relatif menetap terhadap objek, orang, atau peristiwa tertentu (Azwar, 2010). Sikap terbentuk melalui proses belajar dan pengalaman serta dapat dipengaruhi oleh informasi atau keyakinan yang dimiliki.

Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku, bersama dengan norma subjektif dan persepsi kontrol, akan memengaruhi intensi seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks ini, sikap masyarakat terhadap pentingnya pelaksanaan kurban yang sesuai aturan dapat menjadi prediktor awal terhadap kepatuhan perilaku.

3. Praktik (Practice)

Praktik atau tindakan nyata merupakan implementasi langsung dari pengetahuan dan sikap seseorang. Praktik yang sesuai akan muncul apabila seseorang memiliki pemahaman yang benar, sikap yang mendukung, serta akses dan kesempatan untuk menerapkannya (WHO, 2008).

Dalam pelaksanaan kurban, praktik mencakup keterlibatan masyarakat dalam memilih hewan kurban yang sesuai, melaksanakan penyembelihan sesuai prosedur, serta pengelolaan dan distribusi daging dengan baik. Perbedaan antara sikap dan praktik sering terjadi, menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh dari faktor eksternal, seperti norma sosial, fasilitas, atau pengalaman sebelumnya.

4. Kepatuhan (Compliance)

Kepatuhan merupakan bentuk perilaku individu yang menunjukkan ketiaatan terhadap aturan, norma, atau instruksi yang berlaku. Brehm dan Brehm (1981) dalam *Theory of Psychological Reactance* menjelaskan bahwa kepatuhan dapat terjadi karena adanya pengaruh internal (kesadaran dan nilai yang dianut) maupun eksternal (tekanan sosial, otoritas, atau peraturan). Dalam konteks penyembelihan hewan kurban, kepatuhan dapat dimaknai sebagai tindakan masyarakat yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan standar teknis penyembelihan yang diatur dalam regulasi kesehatan hewan. Tingkat kepatuhan ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu mengetahui, meyakini, dan melaksanakan prosedur dengan benar.

5. Hubungan KAP terhadap Kepatuhan

Model KAP merupakan kerangka konseptual yang digunakan secara luas dalam studi perilaku masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan perilaku sosial (WHO, 2008). Model ini menjelaskan bahwa perubahan perilaku dapat terjadi melalui tiga tahap utama, yaitu:

- **Pengetahuan (knowledge):** dasar informasi yang dimiliki individu;
- **Sikap (attitude):** persepsi dan evaluasi individu terhadap isu atau tindakan tertentu;
- **Praktik (practice):** tindakan nyata berdasarkan pengetahuan dan sikap.

Model ini mendasari kerangka berpikir pengabdian terhadap variabel (pengetahuan, sikap, dan praktik) dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat ketika melaksanakan penyembelihan hewan kurban sesuai dengan aturan agama dan teknis.

II. METODE PELAKSANAAN

3.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Musholla Baitul Izzah, Perumahan Oce Regency, Jl. Garuda Sakti KM 2 Panam, Pekanbaru pada hari Sabtu, 7 Juni 2025 Pukul 07.00-17.00 WIB. Adapun *rundown* kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. *Rundown* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00 – 07.30	Briefing Pagi Teknis Pelaksanaan Kegiatan	Panitia & Narasumber
07.30 – 08.30	Penanganan Ternak Sebelum Penyembelihan (Perebahana, Penenangan)	Dr. Elfi Rahmadani, SP., M.Si.
08.30 – 10.00	Proses Penyembelihan Hewan Kurban	Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D
10.00 – 12.00	Pengulitan dan Pengeluaran Jeroan	Mahasiswa (berbimbing)
12.00 – 13.00	Ishoma (Istirahat, Shalat, Makan)	Panitia & Peserta
13.00 – 14.30	Pemotongan Komersial, Penanganan Daging, dan Pengolahan Produk Daging	Riska Dian Oktari, SP., M.Sc. & Mahasiswa
14.30 – 15.30	Penimbangan dan Distribusi Daging	Panitia & Mahasiswa
15.30 – 16.00	Sholat Ashar Berjamaah	Panitia
16.00 – 16.30	Proses Sanitasi Akhir dan Evaluasi Kegiatan	Panitia & Mahasiswa
16.30 – 17.00	Dokumentasi dan Penutupan	Panitia

3.2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan adalah masker, sarung tangan, pisau pemotong, martil, parang, baskom, plastik kemasan, kuali, piring, kamera, dan lain-lain.

3.3. Peserta

Peserta kegiatan ini yaitu Masyarakat umum, panitia Qurban dan mahasiswa di Perumahan Oce Regency, Jl. Garuda Sakti KM 2 Panam, Pekanbaru.

3.4. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif atau demonstrasi dan pendampingan. Peserta ikut serta dalam memperhatikan, berdiskusi, dan mempraktikkan kegiatan proses penyembelihan hewan Qurban dimulai praktik persiapan alat

pra teknis penyembelihan hewan qurbaan, dan teknis penyembelihan hewan qurban dengan narasumber oleh Bapak Ramon Diaz, S.Kom, M.A.P, selanjutnya praktik teknis penanganan daging qurban pasca penyembelihan dan pengelompokannya oleh Endah Purnama Sari, S.Pt., M.Si, Ph.D serta teknis pengemasan dan pengolahan daging soleh Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si dan Riska Dian Oktari, S.P.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis kepada masyarakat dan mahasiswa dalam penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan syariat Islam dan prinsip ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal). Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang melibatkan beberapa narasumber. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi, praktik lapangan, serta sesi pendampingan.

Adapun narasumber yang terlibat antara lain: Bapak Ramon Diaz, S.Kom, M.A.P, menyampaikan “Uraian Teknis Pelaksanaan Kurban”, berfokus pada teknis persiapan dan cara penyembelihan sesuai syariat dan aspek teknis lapangan; Endah Purnama Sari, S.Pt., M.Si, Ph.D, menyampaikan praktik teknis penanganan daging qurban pasca penyembelihan dan pengelompokannya; serta Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si dan Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc, yang membawakan materi teknis pengemasan, distribusi dan pengolahan daging.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi terlibat aktif dan terlibat langsung dengan proses penyembelihan hewan ternak. Kegiatan ini mendapat respon positif dari peserta yang berasal dari kalangan masyarakat (panitia kurban dan remaja masjid serta mahasiswa. Dari observasi selama kegiatan, tampak bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan praktik langsung memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual bagi peserta.

Dapun teknis penyembelihan hewan Qurban dimulai tahapan menghadapkan hewan yang diqurbanakan ke arah kiblat dan memastikan pisau tajam, kemudian proses penyembelihan dengan mengucapkan Basmalah dan memotong leher hewan hingga putus urat nadi, saluran pernapasan, dan makanan dalam satu gerakan. Setelah itu dilakukan penanganan pasca penyembelihan, seperti menggantung hewan dan menangani daging secara higienis untuk kemudian disalurkan. Lebih lanjut tahapan selama praktik dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Persiapan Sebelum Menyembelih

- **Mengasah pisau:** yang tajam jauh dari pandangan hewan agar tidak menimbulkan stres.

- **Memposisikan hewan:** dengan benar, yaitu robohkan dengan kepala menghadap kiblat.
- **Membaca niat:** dan doa kurban sebelum penyembelihan.

2. Proses Penyembelihan

- **Mengucapkan Basmalah dan Takbir:** ("Bismillah, Allahu Akbar") sebelum memotong.
- **Memotong leher hewan:** dengan gerakan satu kali menggunakan pisau tajam.
- **Memastikan terputusnya:** tiga saluran utama di leher, yaitu saluran pernapasan (hulqum), saluran makanan (mari'), dan dua urat nadi.
- **Menggantung hewan:** setelah disembelih, dengan posisi kaki belakang diikat.

3. Penanganan Pasca Penyembelihan

- **Mengikat saluran makanan dan dubur:** setelah penyembelihan untuk menjaga kebersihan.
- **Menunggu beberapa saat:** setelah penyembelihan (sekitar 5-10 menit) agar hewan benar-benar mati sebelum proses penanganan daging.
- **Melakukan pemotongan dan pengulitan:** daging secara hati-hati di tempat yang bersih dan higienis.
- **Mendistribusikan daging:** kepada yang membutuhkan.

Peningkatan pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kurban yang syar'i terlihat dari keaktifan mereka membantu dan partisipatif menerapkan prinsip ASUH dalam memastikan daging kurban aman dan layak dikonsumsi. Selain itu, keterampilan teknis peserta juga meningkat secara signifikan, terlihat dari praktik simulasi penyembelihan yang dilakukan secara langsung dengan bimbingan narasumber. Peserta ikut serta mulai dari penanganan hewan sebelum disembelih, proses pemotongan yang benar, hingga pengemasan dan distribusi daging.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman bagi masyarakat umum, panitia qurban dan mahasiswa yang terlibat. Mereka tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban. Kegiatan ini Adalah memiliki hasil akhir membantu terbentuknya calon kader Juru Sembelih Halal (JULEHA) di lingkungan masyarakat.

Beberapa peserta dapat lebih siap jika diminta untuk menjadi pelaksana teknis kurban yang profesional di wilayah pengabdian. Meskipun belum bersertifikat resmi, kegiatan ini memberikan dasar yang kuat untuk pembentukan juru sembelih berbasis komunitas. Dalam jangka panjang, hal ini akan berkontribusi pada kemandirian masyarakat dalam menyelenggarakan kurban yang berkualitas, aman, dan sesuai syariat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Selain itu, kegiatan ini membuktikan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah kurban secara berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, baik dari masyarakat umum, panitia qurban maupun mahasiswa dalam mempraktekkan teknis penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan syari'at Islam dan standar Kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan maka peserta mampu memahami syarat-syarat syar'i penyembelihan, teknik pemotongan yang benar, penanganan pra, pasca serta pengolahan, daging kurban sesuai standar kesehatan halal, toyib dan higienis.

Keterlibatan masyarakat umum, panitia qurban mahasiswa dalam kegiatan ini juga melahirkan kader Juleha dan pendamping edukatif. khusus mahasiswa dapat meningkatkan rasa empati, percaya diri, dan bersosialisasi ditengah masyarakat,

4.2. Saran

Kegiatan pengabdian dapat dikembangkan dalam bentuk sertifikasi Juru Sembelih Halal (JULEHA) bekerja sama dengan dinas atau lembaga terkait agar para peserta memiliki pengakuan resmi atas kompetensinya. Perluasan sasaran pelatihan ke tingkat desa dan sekolah kejuruan yang relevan dapat memperkuat kaderisasi tenaga penyembelih halal berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (edisi revisi). Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Brehm, S. S., & Brehm, J. W. (1981). *Psychological reactance: A theory of freedom and control*. Academic Press.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kurniawan, A., & Sari, D. P. (2018). Pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat terhadap penyembelihan hewan kurban di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 23(1), 55–62. <https://doi.org/10.24843/JITV.2018.v23.i01.p07>
- Ma'ruf, U. (2015). Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di masjid dan lembaga sosial Islam dalam perspektif fiqih dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 17(2), 103–114.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rachmah, R., & Setyawan, H. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap kepatuhan protokol penyembelihan halal di rumah potong hewan. *Jurnal Veteriner*, 21(3), 345–352.
- WHO. (2008). *A guide to developing knowledge, attitude and practice surveys*. World Health Organization. Geneva.

Lampiran 1. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة و الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : B- 233 /Un.04/F.VIII/PP.00.9/05/2025

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan tugas kepada :

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Endah Purnamasari, S.Pt, M.Si.	Ketua Peneliti
2	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.	Anggota Peneliti
3	Riska Dian Oktari, M.Sc.	Anggota Peneliti
4	Kamarul Azizi	Ketua Tim Pelaksana Mahasiswa
5	Muhammad Dirga Nusantara	Anggota
6	Saiful Anwar	Anggota
7	Yoga Saputra	Anggota
8	Aziz Miftahur Rizki	Anggota
9	Fiki Maulana	Anggota
10	Fajar Firmansyah Nst	Anggota
11	Aji Rifa'i	Anggota
12	Ilwan Dani Saputra	Anggota
13	Putri Suci Ramadani	Anggota
14	Apnisa Epriana	Anggota
15	Dea Silvy Riyanti	Anggota
16	Epsilonerima Wardani	Anggota
17	Salwa Aulia Hafizah	Anggota
18	Fasya Dwi Rahma	Anggota
19	Wina Winanda	Anggota

dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "**Praktek Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan dan Penanganan Daging Kurban Tahun 2025**" yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2025 bertempat di Musholla Baitul Izzah, Perumahan Oce Regency, Jl. Garuda Sakti KM 2 Panam, Pekanbaru.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan.

Pekanbaru, 28 Mei 2025 M
01 Dzulhijjah 1446 H
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



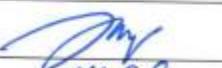
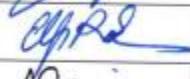
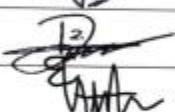
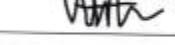
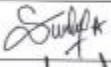
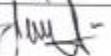
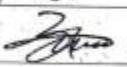
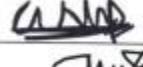
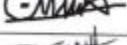
Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : jHVHaixh

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Pengabdian.

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

"Praktek Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan dan Penanganan Daging Kurban"

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2025
Pukul : 7.30-15.30 WIB
Tempat : Musholla Baitul Izzah

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D	Ketua Tim	
2	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si	Anggota Peneliti	
3	Riska Dian Oktari, S.P., M.Si	Anggota Peneliti	
4	Nurul Adha Tanjung	Anggota Peneliti	
5	Apnisa Epriana	Anggota Peneliti	
6	Muhammad Dirga Nusantara	Anggota Peneliti	
7	Epsilonerima Wardani	Anggota Peneliti	
8	Dea Silvy Riyanti	Anggota Peneliti	
9	Salwa Aulia Hafizah	Anggota Peneliti	
10	Fajar Firmansyah Nst	Anggota Peneliti	
11	Putri Suci Ramadani	Anggota Peneliti	
12	Yoga Pratama	Anggota Peneliti	
13	Wina Winanda	Anggota Peneliti	
14	Saiful Anwar	Anggota Peneliti	
15	Fiki Maulana	Anggota Peneliti	
16	Aji Rifa'i	Anggota Peneliti	
17	Ilwan Dani Saputra	Anggota Peneliti	
18	Aziz Miftahur Rizki	Anggota Peneliti	

Lampiran 3, Dokumentasi Penyembelhan Hewan Qurban



Gambar 1. Praktek Pemotongan Hewan Qurban



Gambar 2. Praktek Pengulitan Hewan Qurban



Gambar 3. Praktek Pemotongan Bagian-bagian Daging



Gambar 4. Praktek Klasifikasi Daging Kurban



Gambar 5. Praktek Pengelompokan Daging Untuk Pengemasan



Gambar 6. Praktek Pencucian Daging Untuk Pengolahan



Gambar 7. Praktek Pengemasan Daging



Gambar 8. Praktek Pengolahan Daging

Lampiran 4. Undangan Praktek Penyembelihan Hewan Qurban



Jl.Garuda Sakti Km. 2 RT 05/RW 03 Kelurahan Air Putih-Kecamatan Tuah Madani,
Pekanbaru

Pekanbaru, 27 Mei 2025

No : 18/PHQ/MBI/V/2025
Lampiran : 1 (satu) halaman
Hal : Undangan Nara Sumber dan peserta mahasiswa

Kepada Yth.

1. Para Nara Sumber Program Pengabdian kepada Masyarakat
 - Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D
 - Dr. Elfi Rahmadani, SP., M.Si.
 - Riska Dian Oktari, SP., M.Sc.
2. Para mahasiswa (daftar terlampir)

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema:

"Praktek Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan dan Penanganan Daging Kurban Tahun 2025."

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2025
Waktu : 7.00-17.00 WIB
Tempat : Musholla Baitul Izzah, Perumahan Oce Regency,
Jl Garuda Sakti Km 2 Panam Pekanbaru

Materi praktik yang akan disampaikan mencakup penerapan penanganan hewan hidup sebelum penyembelihan, praktik penyembelihan halal dan thoyyib, penanganan daging yang bersih dan sehat.prinsip syariat qurban.

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan untuk hadir dan berbagi ilmu dalam kegiatan ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,
Ketua Takmir Musholla Baitul Izzah,

Dr. Saiful Anuar, SE., M.M.